



**DINAMIKA KARIR ALUMNI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS
HAMZANWADI BERDASARKAN DISTRIBUSI SEKTOR KERJA DAN
KESESUAIAN POTENSI WILAYAH**

Neti Paria Astuti¹ Ramli Akhmad² Susmala Dewi³

Universitas Hamzanwadi ^{1,2,3}

e-mail: netipariaa@gmail.com, ramli.ak@hamzanwadi.ac.id, susmala.dewi@hamzanwadi.ac.id

Diterima: 13/04/2026; Direvisi: 7/09/2026; Diterbitkan: 22/09/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi sektor kerja alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi serta menganalisis tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan potensi wilayah tempat mereka bekerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika pasar kerja yang mendorong lulusan perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan berbagai peluang pekerjaan yang tersedia. Meskipun berbagai studi tracer telah mengkaji kondisi pekerjaan alumni, penelitian sebelumnya belum banyak mengintegrasikan analisis distribusi pekerjaan alumni dengan kesesuaian pekerjaan terhadap potensi wilayah tempat alumni bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui tracer study. Populasi penelitian berjumlah 161 alumni lulusan tahun 2016–2024, sedangkan sampel penelitian sebanyak 48 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas alumni berstatus sebagai pegawai honorer (50%), dengan jenis pekerjaan sebagai guru (65%), serta sebagian besar bekerja pada bidang pendidikan (71%). Persebaran lokasi kerja alumni didominasi Kecamatan Selong (31%), namun alumni juga tersebar di berbagai wilayah lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di luar provinsi. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang Pendidikan Geografi menunjukkan kategori sangat sesuai sebesar 38% dan sesuai sebesar 33%, sedangkan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah memperoleh nilai rata-rata 3,59 dengan kategori sesuai. Berdasarkan data persepsi alumni, sebagian besar pekerjaan yang dijalani memiliki kesesuaian dengan latar belakang pendidikan dan karakteristik potensi wilayah tempat mereka bekerja.

Kata Kunci: *Distribusi Sektor Kerja, Kesesuaian Potensi Wilayah, Alumni Pendidikan Geografi*

ABSTRACT

This study aims to determine the employment sector distribution of Geography Education alumni from Universitas Hamzanwadi and to analyze the level of alignment between alumni employment and the regional potential of their workplace areas. The study is motivated by labor market dynamics that require university graduates to adapt to various employment opportunities. Although previous tracer studies have examined alumni employment conditions, they have not extensively integrated employment distribution analysis with the alignment between alumni occupations and the potential of their workplace regions. This study employed a descriptive quantitative approach using a tracer study survey method. The population consisted of 161 alumni who graduated between 2016 and 2024, while the sample included 48 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and documentation and analyzed using descriptive statistics through percentage calculations and



mean scores. The results showed that most alumni were employed as honorary workers (50%), with teaching as the dominant occupation (65%), and education as the main employment sector (71%). The distribution of alumni workplaces was concentrated in Selong District (31%), although some alumni worked in other areas within West Nusa Tenggara Province and outside the province. The alignment between employment and Geography Education background showed that 38% of alumni were categorized as highly aligned and 33% as aligned, while the alignment between employment and regional potential obtained an average score of 3.59, categorized as aligned. Based on alumni responses, most occupations demonstrated alignment with their educational background and the characteristics of the regional potential of their workplaces.

Keywords: *Employment Sector Distribution, Regional Potential Suitability, Geography Education Alumni*

PENDAHULUAN

Dalam persaingan pasar kerja yang semakin ketat, perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tetapi juga dapat menjamin lulusan perguruan tinggi untuk siap bersaing di dunia kerja (Qur'ani et al., 2025). Namun, tidak semua lulusan perguruan tinggi dapat terserap dengan mudah ke dalam dunia kerja, sehingga pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi masih menjadi tantangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan masih menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam proses transisi menuju dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian mengenai keterkaitan antara latar belakang pendidikan, bidang pekerjaan yang diperoleh alumni, serta kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan. Pengangguran yang terjadi pada lulusan perguruan tinggi di Indonesia merupakan fenomena yang kian mengkhawatirkan dalam persebaran pasar tenaga kerja nasional (Haris & Irawan, 2025).

Fenomena ini terjadi karena jumlah kebutuhan posisi yang tidak sebanding dengan kuantitas individu yang mencari pekerjaan, sehingga dapat berdampak terhadap kompetisi di ranah ketenagakerjaan (Putra et al., 2026). Kondisi tersebut dapat mendorong lulusan pendidikan tinggi untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan peluang yang tersedia, termasuk bidang pekerjaan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh (Yonanda & Usman, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelusuran terhadap pekerjaan alumni melalui tracer study menjadi penting untuk memahami relevansi pendidikan tinggi dengan kondisi dunia kerja setelah lulusan menyelesaikan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, penelusuran terhadap alumni Pendidikan Geografi diperlukan untuk mengetahui bidang pekerjaan yang mereka masuki setelah menyelesaikan pendidikan.

Distribusi pekerjaan alumni juga tidak terlepas dari karakteristik dan potensi wilayah tempat mereka bekerja (Supriati & Handayani 2018). Wilayah yang memiliki potensi unggulan dapat berkaitan dengan berkembangnya peluang kerja berdasarkan karakteristik dan kebutuhan wilayah tersebut. Oleh karena itu, setiap daerah perlu mengoptimalkan sektor-sektor unggulan sesuai dengan karakteristik wilayah yang dimilikinya (Habsari & Irwani, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa kajian pekerjaan alumni tidak hanya perlu melihat sektor pekerjaan, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek spasial berupa persebaran lokasi kerja dan keterkaitan pekerjaan dengan potensi wilayah tempat alumni bekerja.

Dalam perspektif geografi, keterkaitan antara aktivitas manusia dan karakteristik wilayah menjadi penting dalam memahami pemanfaatan ruang (Tue et al., 2024). Perspektif

tersebut relevan dalam mengkaji kondisi pekerjaan alumni Pendidikan Geografi, khususnya untuk melihat keterkaitan pekerjaan alumni dengan karakteristik dan potensi wilayah tempat mereka bekerja. Keterkaitan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian pekerjaan alumni dengan kondisi wilayah tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, penelusuran pekerjaan alumni berdasarkan karakteristik dan potensi wilayah menjadi penting untuk mengetahui tingkat kesesuaian pekerjaan yang dijalani setelah menyelesaikan pendidikan.

Sejalan dengan pentingnya kompetensi lulusan Pendidikan Geografi dalam dunia kerja, berbagai penelitian telah mengkaji kondisi lulusan melalui *tracer study* maupun penelitian prospek kerja lulusan. Sebagaimana dalam penelitian Manakane et al., (2025) menunjukkan bahwa memiliki kualitas lulusan yang baik hingga sangat baik serta sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan kurang dari enam bulan setelah lulus pada bidang yang relevan dengan latar belakang keilmuan. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan analisis distribusi sektor pekerjaan alumni, persebaran lokasi kerja alumni, serta kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah tempat alumni bekerja. Sementara itu, penelitian Sihite (2023) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi terhadap prospek kerja bagi berada pada kategori berpeluang, dengan 34,18% memilih guru dan 65,82% non-guru. Namun, penelitian tersebut berfokus pada persepsi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja sehingga belum menggambarkan kondisi pekerjaan alumni setelah lulus.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, studi *tracer study* pada Pendidikan Geografi masih banyak berfokus pada mutu lulusan, *employability*, dan prospek kerja lulusan. Penelitian sebelumnya belum banyak mengintegrasikan analisis distribusi pekerjaan alumni, persebaran spasial lokasi kerja, dan kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah dalam satu kajian. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan terintegrasi yang menghubungkan ketiga aspek tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pekerjaan alumni Pendidikan Geografi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara latar belakang pendidikan alumni, bidang pekerjaan yang dijalani, serta karakteristik wilayah tempat alumni bekerja.

Penelitian ini tidak menggunakan istilah dinamika karir dalam pengertian perubahan perkembangan karir antarwaktu karena desain penelitian bersifat cross-sectional. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kondisi pekerjaan alumni berdasarkan keadaan pekerjaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dibatasi pada alumni Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi lulusan tahun 2016–2024 yang telah bekerja. Ruang lingkup penelitian meliputi distribusi pekerjaan berdasarkan status pekerjaan, jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, dan lokasi kerja alumni, serta tingkat kesesuaian pekerjaan berdasarkan latar belakang Pendidikan Geografi dan potensi wilayah yang diukur melalui indikator sektor unggulan wilayah, karakteristik wilayah, dan potensi wilayah. Berdasarkan ruang lingkup tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi sektor kerja alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi serta menganalisis tingkat kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah tempat alumni bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui *tracer study* untuk mengetahui distribusi sektor kerja alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi serta menganalisis tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan potensi wilayah tempat mereka bekerja. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu untuk menggambarkan kondisi pekerjaan alumni pada saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini tidak

dimaksudkan untuk menganalisis perubahan perkembangan karir alumni antarwaktu, tetapi menggambarkan profil pekerjaan alumni berdasarkan kondisi terkini. Penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2026 secara daring kepada alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi dengan menggunakan Google Form yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi lulusan tahun 2016-2024 yang berjumlah 161 alumni. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Teknik *purposive sampling* digunakan karena penelitian ini secara khusus bertujuan mengkaji kondisi pekerjaan alumni, sehingga responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu alumni yang telah bekerja dan mampu memberikan informasi mengenai sektor pekerjaan, lokasi kerja, serta kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah. Berdasarkan jumlah responden yang diperoleh, tingkat respons penelitian mencapai 29,8% dari total populasi alumni (48 dari 161 alumni). Namun, karena penelitian hanya melibatkan alumni yang telah bekerja, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi pekerjaan alumni yang berhasil ditelusuri dan tidak dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi seluruh alumni, termasuk alumni yang belum bekerja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data distribusi sektor kerja alumni serta persepsi kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah. Instrumen terdiri atas pertanyaan tertutup mengenai status pekerjaan, jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, dan lokasi kerja, serta sembilan butir pernyataan skala Likert lima tingkat (Sangat Sesuai hingga Tidak Sesuai) yang mencakup tiga indikator, yaitu sektor unggulan wilayah, karakteristik wilayah, dan potensi wilayah. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan keterkaitan pekerjaan alumni dengan kondisi wilayah berdasarkan perspektif geografi mengenai hubungan aktivitas manusia dan karakteristik ruang (Tue et al., 2024). Instrumen telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan pendekatan *Corrected Item-Total Correlation*, yang menunjukkan nilai korelasi 0,303-0,782 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,869 yang menunjukkan instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung mengenai jumlah alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi lulusan tahun 2016-2024.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel. Variabel distribusi sektor kerja alumni dianalisis menggunakan persentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan peta persebaran lokasi kerja alumni. Peta persebaran lokasi kerja alumni dibuat berdasarkan data lokasi tempat alumni bekerja yang diperoleh melalui kuesioner. Data lokasi tersebut selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak pemetaan ArcGIS dengan teknik pemetaan titik (*point mapping*) untuk menggambarkan distribusi spasial lokasi kerja alumni. Sementara itu, variabel persepsi kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah dianalisis menggunakan skor rata-rata (*mean*) dari setiap indikator. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan interval skor, yaitu 4,21-5,00 kategori Sangat Sesuai, 3,41-4,20 kategori Sesuai, 2,61-3,40 kategori Cukup Sesuai, 1,81-2,60 kategori Kurang Sesuai, dan 1,00-1,80 kategori Tidak Sesuai. Kategori tersebut digunakan untuk menjelaskan persepsi alumni terhadap kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah, bukan sebagai ukuran objektif kesesuaian pekerjaan dengan kondisi ekonomi wilayah, karena penelitian ini belum membandingkan hasil pengukuran dengan data sekunder wilayah seperti PDRB, RPJMD, atau sektor unggulan daerah.

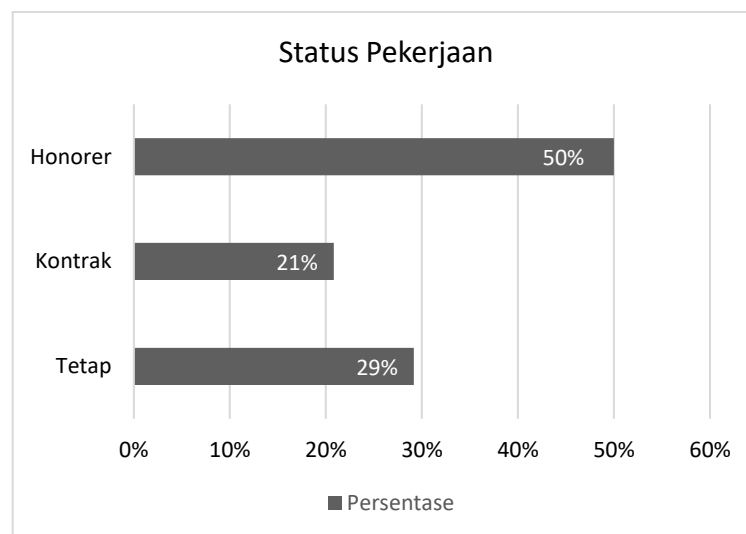
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi berdasarkan tracer study memperlihatkan variasi pada status pekerjaan, bidang pekerjaan, persebaran lokasi kerja, serta persepsi kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan dan potensi wilayah. Penelitian ini melibatkan 48 alumni yang telah bekerja dari total 161 alumni lulusan tahun 2016–2024. Karena penelitian hanya melibatkan alumni yang telah bekerja, hasil penelitian menggambarkan kondisi pekerjaan alumni yang berhasil ditelusuri dan tidak merepresentasikan seluruh kondisi alumni, terutama alumni yang belum bekerja. Distribusi pekerjaan alumni dianalisis berdasarkan status pekerjaan, bidang pekerjaan, lokasi kerja, kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang Pendidikan Geografi, serta persepsi kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah.

Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi menunjukkan adanya variasi bentuk hubungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar alumni bekerja sebagai pegawai honorer sebanyak 24 orang (50%), diikuti pegawai tetap sebanyak 14 orang (29%), dan pegawai kontrak sebanyak 10 orang (21%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang berhasil ditelusuri masih berada pada status pekerjaan nontetap, sehingga menggambarkan kondisi awal transisi alumni dalam memasuki dunia kerja. Distribusi status pekerjaan alumni disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Status Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 1, sebanyak 24 alumni (50%) berstatus sebagai pegawai honorer, 14 alumni (29%) berstatus sebagai pegawai tetap, dan 10 alumni (21%) berstatus sebagai pegawai kontrak. Hal tersebut menunjukkan bahwa alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi banyak yang memasuki dunia kerja melalui status sebagai pegawai honorer dibandingkan dengan status kerja lainnya.

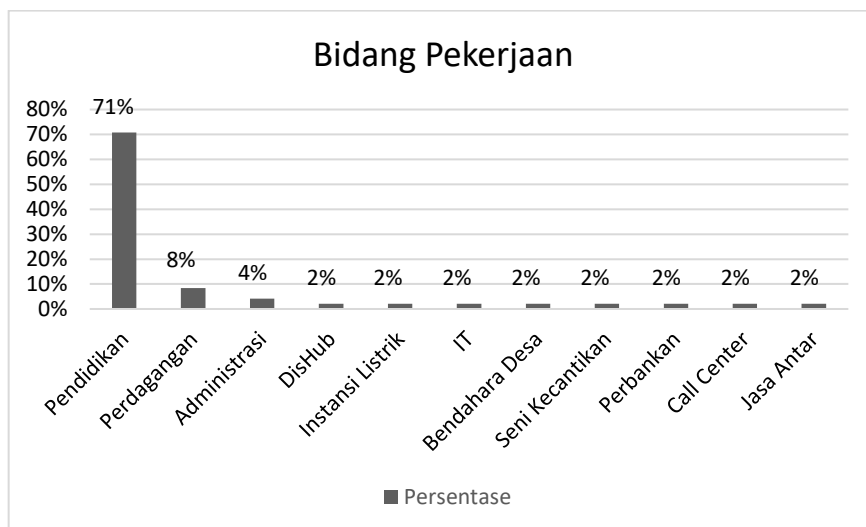
Bidang Pekerjaan Alumni

Tabel 1. Bidang Pekerjaan Alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi

Bidang pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan	34	71
Perdagangan	4	8
Administrasi	2	4
Bidang lainnya	8	17
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1, bidang pekerjaan alumni menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada sektor pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, alumni yang bekerja pada bidang pendidikan berjumlah 34 orang (71%), bidang perdagangan sebanyak 4 orang (8%), bidang administrasi sebanyak 2 orang (4%), sedangkan bidang lainnya seperti Dinas Perhubungan, instansi listrik, teknologi informasi, bendahara desa, seni kecantikan, perbankan, dan jasa antar masing-masing sebanyak 1 orang (2%). Penyajian bidang pekerjaan dikategorikan berdasarkan sektor pekerjaan untuk menghindari pencampuran antara profesi, status kepegawaian, dan sektor kerja.

Penelitian ini mengidentifikasi bidang pekerjaan alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi setelah lulus dari perguruan tinggi. Bidang pekerjaan alumni secara lengkap dapat disajikan pada Gambar 2.

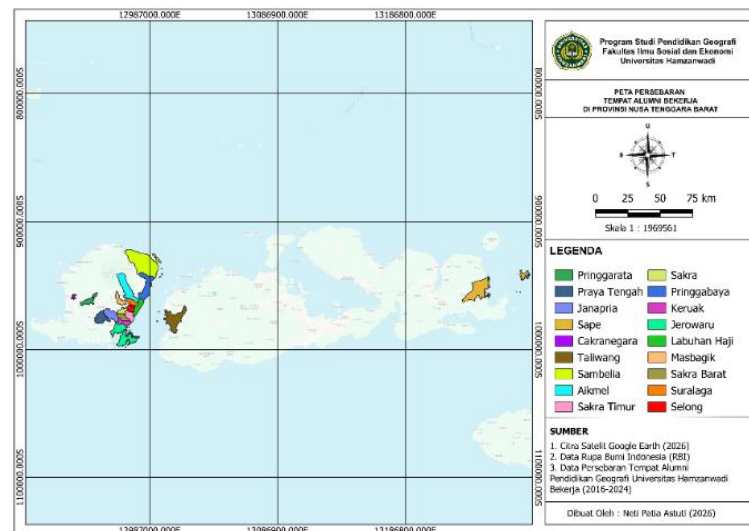


Gambar 2. Bidang Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa mayoritas alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi bekerja pada bidang pendidikan sebanyak 34 orang (71%). Selain itu pada bidang perdagangan sebanyak 4 orang (8%), administrasi sebanyak 2 orang (4%), sedangkan pada Dinas Perhubungan, instansi listrik, teknologi informasi, bendahara desa, seni kecantikan, perbankan, dan jasa antar masing-masing sebanyak 1 orang (2%). Hasil data dari responden dapat memperlihatkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang pendidikan, dan terdapat beberapa alumni telah memasuki berbagai bidang pekerjaan di luar bidang pendidikan.

Persebaran Lokasi Kerja Alumni

Peta persebaran lokasi kerja alumni disajikan pada Gambar 3, sedangkan lokasi alumni yang bekerja di luar Provinsi Nusa Tenggara Barat disajikan dalam tabel tambahan agar seluruh wilayah kerja alumni dapat terwakili.



Gambar 3. Peta Persebaran Alumni di NTB

Tabel 2. Lokasi Kerja Alumni di Luar Provinsi NTB

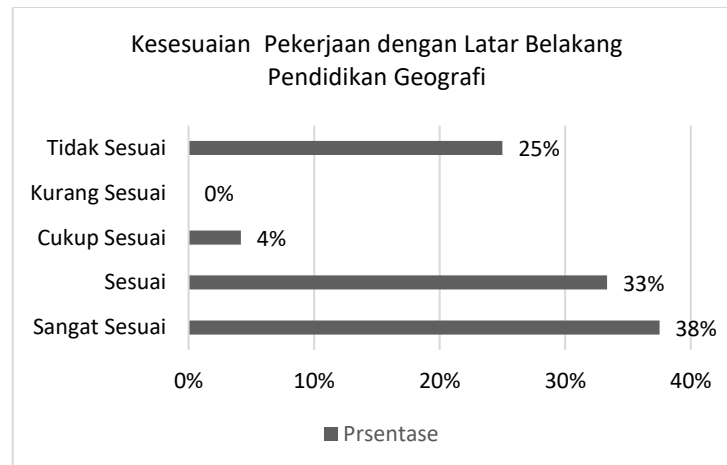
No.	Lokasi Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Bali	1	2%
2.	Nusa Tenggara Timur (NTT)	1	2%
3.	Kalimantan Selatan	1	2%
4.	Kalimantan Timur	1	2%
5.	Sulawesi Tengah	1	2%
6.	Maluku	1	2%
Total		6	12 %

Sumber: Data primer, 2026.

Berdasarkan tabel 2, persebaran lokasi kerja menunjukkan bahwa alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi bekerja pada berbagai wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di luar provinsi. Berdasarkan hasil pemetaan, lokasi kerja alumni paling banyak berada di Kecamatan Selong sebanyak 15 orang (31%), diikuti Kecamatan Suralaga sebanyak 4 orang (8%), serta Masbagik dan Jerowaru masing-masing sebanyak 3 orang (6%). Selain itu, terdapat alumni yang bekerja di wilayah lain seperti Sakra Barat, Labuhan Haji, Pringgabaya, dan beberapa kecamatan lainnya dengan jumlah masing-masing 1–2 orang.

Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan Geografi

Selain dari persebaran lokasi kerja, penelitian ini juga menunjukkan tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan latar belakang Pendidikan Geografi. Hasil penilaian dari responden dapat disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan Geografi

Berdasarkan Gambar 4, hasil kesesuaian pekerjaan alumni dengan latar belakang Pendidikan Geografi menunjukkan bahwa responden yang menyatakan pekerjaan mereka sangat sesuai sebanyak 18 orang (38%), sesuai sebanyak 16 orang (33%), cukup sesuai sebanyak 2 orang (4%), kurang sesuai sebanyak 0 orang) dan tidak sesuai sebanyak 12 orang (25%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi. Namun, terdapat 12 alumni (25%) yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan Geografi, sehingga temuan ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam melihat kesesuaian pekerjaan alumni dengan latar belakang pendidikannya.

Tabel 3. Kesesuaian Pekerjaan Alumni dengan Potensi Wilayah

No	Indikator	Mean	SD	Kategori
1	Kesesuaian dengan sektor unggulan wilayah	3.50		Sesuai
2	Kesesuaian dengan karakteristik wilayah	3.56		Sesuai
3	Kesesuaian dengan potensi wilayah	3.70		Sesuai
Rata-rata keseluruhan		3.59	0.82	Sesuai

Sumber: Output Excel, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 3, tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan potensi wilayah memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebanyak 3.59 dengan nilai SD sebesar 0.82 dan berada pada kategori sesuai. Nilai SD 0.82 menunjukkan adanya variasi jawaban responden terhadap tingkat kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah. Indikator potensi wilayah memperoleh nilai rata-rata tertinggi sedangkan indikator sektor unggulan memiliki nilai rata-rata terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pekerjaan alumni pada umumnya memiliki keterkaitan dengan potensi wilayah tempat mereka bekerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi memiliki variasi berdasarkan status pekerjaan, bidang pekerjaan, dan lokasi kerja. Variasi tersebut menggambarkan kondisi pekerjaan alumni yang berhasil ditelusuri pada saat penelitian dilakukan, tetapi tidak dapat langsung diinterpretasikan sebagai tingkat *employability* atau kemampuan adaptasi karir karena penelitian ini tidak mengukur indikator



seperti waktu tunggu kerja, kompetensi kerja, kemampuan memperoleh pekerjaan, maupun kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pekerjaan. Status pekerjaan alumni yang terdiri atas pegawai tetap, kontrak, dan honorer menunjukkan adanya perbedaan kondisi dalam proses memasuki dunia kerja. Dominasi alumni dengan status honorer dapat berkaitan dengan karakteristik pasar kerja, khususnya sektor pendidikan yang masih memungkinkan lulusan memasuki pekerjaan melalui jalur tenaga nontetap sebelum memperoleh status pekerjaan yang lebih stabil. Oleh karena itu, temuan status pekerjaan dalam penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai gambaran posisi pekerjaan alumni pada saat penelitian dilakukan.

Temuan mengenai kondisi pekerjaan alumni tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian Erlangga dan Dhania (2026) yang menjelaskan bahwa individu pada tahap awal transisi kerja masih mengalami proses penyesuaian terhadap lingkungan kerja dan membangun pengalaman secara bertahap. Namun, penelitian Erlangga dan Dhania (2026) menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami proses adaptasi karir, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi pekerjaan alumni berdasarkan data tracer study. Perbedaan pendekatan tersebut menyebabkan hasil penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan proses perkembangan karir, melainkan memberikan gambaran mengenai karakteristik pekerjaan alumni. Dengan demikian, keberagaman status pekerjaan alumni tidak dapat dijadikan bukti langsung mengenai tingkat adaptabilitas karir, tetapi menunjukkan adanya variasi kondisi pekerjaan yang dipengaruhi oleh kesempatan kerja yang tersedia.

Berdasarkan bidang pekerjaan, sebagian besar alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi bekerja pada bidang pendidikan. Dominasi sektor pendidikan menunjukkan bahwa profesi pendidik masih menjadi jalur pekerjaan utama bagi lulusan Pendidikan Geografi karena sesuai dengan karakteristik program studi yang mempersiapkan tenaga kependidikan. Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian Manakane et al. (2025) yang menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Pendidikan Geografi Universitas Pattimura memperoleh pekerjaan yang relevan dengan latar belakang keilmuan. Namun, penelitian Manakane et al. (2025) lebih berfokus pada evaluasi mutu lulusan dan *employability*, sedangkan penelitian ini memberikan tambahan analisis mengenai distribusi spasial pekerjaan serta keterkaitan pekerjaan alumni dengan potensi wilayah. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memperluas kajian tracer study Pendidikan Geografi melalui pendekatan berbasis ruang.

Meskipun bidang pendidikan menjadi sektor pekerjaan utama alumni, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian alumni bekerja pada bidang di luar Pendidikan Geografi. Sebanyak 25% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, sehingga menunjukkan adanya fenomena ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan (*educational-job mismatch*). Kondisi tersebut dapat terjadi karena lulusan menyesuaikan pilihan pekerjaan dengan peluang kerja yang tersedia, kebutuhan ekonomi, maupun keterbatasan kesempatan kerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Temuan ini sejalan dengan Raihan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa lulusan perguruan tinggi dapat mengalami ketidaksesuaian pekerjaan akibat perbedaan antara kompetensi pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, tingginya proporsi alumni pada bidang pendidikan dan keberadaan alumni yang bekerja di luar bidang pendidikan menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dan pekerjaan tidak selalu bersifat linier.

Persebaran lokasi kerja alumni menunjukkan bahwa lulusan Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi bekerja pada berbagai wilayah, baik di Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di luar provinsi. Kecamatan Selong menjadi wilayah dengan jumlah alumni bekerja

paling banyak dibandingkan wilayah lainnya. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan peran Kecamatan Selong sebagai pusat kegiatan Kabupaten Lombok Timur yang didukung oleh aktivitas pelayanan, pendidikan, dan ekonomi wilayah (Alwi et al., 2019). Persebaran alumni ke berbagai wilayah juga menunjukkan bahwa lokasi pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh wilayah asal lulusan, tetapi juga berkaitan dengan peluang kerja yang tersedia pada wilayah tertentu. Hal tersebut sejalan dengan Pratiwi et al. (2020) yang menjelaskan bahwa mobilitas tenaga kerja dapat terjadi sebagai bentuk perpindahan individu untuk memperoleh kesempatan kerja yang tersedia.

Salah satu kontribusi utama penelitian ini adalah menghubungkan distribusi pekerjaan alumni dengan karakteristik wilayah tempat mereka bekerja. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam tracer study Pendidikan Geografi karena tidak hanya melihat sektor pekerjaan alumni, tetapi juga mempertimbangkan aspek spasial dan keterkaitan pekerjaan dengan potensi wilayah. Dalam perspektif geografi, hubungan antara aktivitas manusia dan karakteristik ruang menjadi bagian penting dalam memahami bagaimana masyarakat memanfaatkan dan berinteraksi dengan wilayahnya (Tue et al., 2024). Oleh karena itu, persebaran pekerjaan alumni dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan lokasi penyerapan tenaga kerja, tetapi juga memberikan gambaran mengenai hubungan antara aktivitas pekerjaan dan kondisi wilayah tempat alumni bekerja. Pendekatan tersebut menjadi pembeda dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan aspek mutu lulusan, prospek kerja, atau relevansi pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kesesuaian pekerjaan alumni dengan potensi wilayah berada pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,59 dan standar deviasi 0,82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa alumni secara umum menilai pekerjaan yang dijalani memiliki keterkaitan dengan karakteristik wilayah tempat bekerja, meskipun terdapat variasi penilaian antarresponden. Indikator kesesuaian dengan potensi wilayah memperoleh nilai rata-rata tertinggi dibandingkan indikator sektor unggulan wilayah dan karakteristik wilayah. Temuan ini menunjukkan bahwa alumni memiliki persepsi bahwa pekerjaan yang dilakukan masih berkaitan dengan kondisi wilayah tempat aktivitas kerja berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan Yuliasuti (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan potensi wilayah dapat menjadi salah satu aspek dalam pengembangan kesempatan kerja.

Temuan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah menunjukkan hubungan yang menarik antara bidang pekerjaan alumni, kesesuaian pendidikan, dan karakteristik wilayah. Meskipun 71% alumni bekerja pada bidang pendidikan dan 25% alumni menyatakan pekerjaan tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan Geografi, nilai persepsi kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah tetap berada pada kategori sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah memiliki konsep yang berbeda dengan kesesuaian pekerjaan berdasarkan bidang pendidikan. Alumni yang bekerja pada bidang di luar pendidikan geografi masih dapat menilai bahwa pekerjaan mereka memiliki keterkaitan dengan kebutuhan atau karakteristik wilayah tempat bekerja. Dengan demikian, pendekatan berbasis wilayah memberikan pemahaman yang lebih luas dibandingkan hanya melihat kesesuaian pekerjaan berdasarkan keselarasan bidang pendidikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Pertama, jumlah sampel penelitian hanya 48 alumni dari total 161 alumni dan hanya mencakup alumni yang telah bekerja, sehingga hasil penelitian belum menggambarkan kondisi seluruh alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi. Kedua, data kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah diperoleh berdasarkan persepsi alumni (*self-report*) sehingga masih memungkinkan adanya bias subjektivitas dalam memberikan penilaian. Ketiga,

penelitian ini memiliki kemungkinan *non-response bias* karena tidak seluruh alumni memberikan respons terhadap kuesioner penelitian. Keempat, desain penelitian bersifat *cross-sectional* sehingga belum dapat menjelaskan perubahan pekerjaan alumni berdasarkan tahun kelulusan (*cohort*) atau perkembangan karir dari waktu ke waktu. Kelima, penelitian ini belum menggunakan data objektif wilayah seperti PDRB, sektor unggulan daerah, atau dokumen perencanaan wilayah sebagai pembanding dalam menentukan kesesuaian pekerjaan dengan potensi wilayah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah responden, melibatkan pengguna lulusan, menggunakan data wilayah objektif, dan menerapkan desain longitudinal untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan alumni Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi berdasarkan tracer study memiliki distribusi pekerjaan yang beragam, dengan bidang pendidikan sebagai sektor pekerjaan utama alumni. Sebagian besar alumni bekerja pada bidang pendidikan, sedangkan sebagian lainnya bekerja pada sektor lain seperti perdagangan, administrasi, teknologi informasi, perbankan, dan bidang pekerjaan lainnya. Persebaran lokasi kerja alumni menunjukkan bahwa pekerjaan alumni tidak hanya terkonsentrasi pada satu wilayah, tetapi tersebar di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di luar provinsi. Tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan potensi wilayah berdasarkan persepsi alumni berada pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,59. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang dijalani alumni dinilai memiliki keterkaitan dengan karakteristik dan potensi wilayah tempat mereka bekerja. Namun, temuan tersebut merupakan hasil persepsi alumni dan belum menggambarkan kesesuaian objektif berdasarkan data kondisi wilayah seperti PDRB, sektor unggulan daerah, atau dokumen perencanaan wilayah.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi Program Studi Pendidikan Geografi untuk memperkuat relevansi kurikulum melalui pengembangan kompetensi lulusan yang tidak hanya berfokus pada profesi guru, tetapi juga keterampilan yang mendukung peluang kerja di berbagai sektor berbasis potensi wilayah, seperti analisis wilayah dan pemanfaatan data spasial. Selain itu, penguatan kerja sama dengan berbagai sektor pengguna lulusan perlu dilakukan untuk meningkatkan keterhubungan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan seluruh alumni, termasuk alumni yang belum bekerja, serta melibatkan pihak pengguna lulusan (*employer*) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai relevansi kompetensi lulusan. Penelitian berikutnya juga perlu menggunakan data objektif potensi wilayah dan desain longitudinal berdasarkan tahun kelulusan (*cohort*) untuk memahami perkembangan pekerjaan alumni dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., Paranata, A., & Karismawan, P. (2019). Analisis Kebutuhan Sarana Dan prasarana di Kecamatan Selong Sebagai Pusat Pertumbuhan Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 1-17.
<https://ekonobis.unram.ac.id/index.php/ekonobis/article/view/25>
- Erlangga, D. E., & Dhania, D. R. (2026). Career Adaptability pada Fresh Graduate Selama Transisi Menuju Dunia Kerja: Studi Fenomenologi di Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 12(1), 184-193.
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/2863>



- Habsari, I. K., & Irwani, N. (2021). Analisis Potensi Wilayah untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Lampung Tengah Area potential analysis is required as the right direction for development. Aim This study is to identify areas of the development of ruminant livestock in the Centr. *PETERPAN (Jurnal Peternakan Terapan)*, 3(1), 20-27 <https://doi.org/10.25181/peterpan.v3i1.2211>
- Haris, A., & Irawan, M. A. A. (2025). Penyebab maraknya pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 6(2), 38–45. <https://doi.org/10.57084/jmb.v6i2.1947>
- Manakane, S. E., Rahabav, P., & Ratumanan, T. G. (2025). Evaluasi Mutu Lulusan dan Employability melalui Tracer Study pada Pendidikan Geografi Universitas Pattimura. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 4(3), 515-528. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpgu/article/view/24374>
- Pratiwi, E. D., Ashar, K., & Syafitri, W. (2020). Dampak kemiskinan terhadap pola mobilitas tenaga kerja antarsektor di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(1), 1-18. <https://ejournal.brin.go.id/jki/article/view/10656>
- Putra, A. R. P., Triwijaya, M. A., Langitan, R., Fianto, S. Z., & Rudianto, R. (2026). Analisis Hubungan Antara Tingkat Pengangguran dan Fenomena Mismatch Pekerjaan Dengan Jurusan di Indonesia: Analysis of the Relationship Between Unemployment Rates and Job Mismatch Phenomena with Majors in Indonesia. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2(4), 762-770. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i4.496>
- Qur'ani, M. D., Setiawan, H., & Kautsar, I. A. (2025). Penerapan Metode Support Vector Machine (SVM) untuk Memprediksi Pemilihan Karir bagi Alumni UMSIDA. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 10(4), 2906-2916. <https://doi.org/10.29100/jupi.v10i4.6630>
- Raihan, M., Abdullah, M. N. A., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Ketidaksesuaian Pendidikan dan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Perguruan Tinggi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(4), 1385-1389. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/19732>
- Sihite, M. (2023). Persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED terhadap prospek kerja bagi lulusan Jurusan Pendidikan Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 8–8. <https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jti/article/view/428>
- Supriati, S., & Handayani, T. (2018). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja. *Journal of Applied Business Administration*, 2(2), 218-227. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1121>
- Tue, F., Lasulika, C. T., Hasim, H., & Nurfaika, N. (2024). Dialektika Alam dan Manusia dalam Perspektif Geografi Sosial (Sebuah Kajian Tentang Interaksi Timbal Balik Lingkungan dan Manusia). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4844-4853. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16669>
- Yonanda, A. P., & Usman, H. (2023). Determinan Status Horizontal Mismatch pada Pekerja Lulusan Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(2), 142-157. <https://doi.org/10.47198/naker.v18i2.239>
- Yuliastuti, A. (2024). Strategi Peningkatan Kesempatan Kerja Berbasis Potensi Wilayah: Evaluasi Tenaga Kerja Mandiri Pemula. *Journal of Social Movements*, 1(1), 70-84. <https://doi.org/10.62491/jsm.v1i1.2024.4>